

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR), pertumbuhan aset cenderung menurun. Dengan kata lain, penyaluran pembiayaan yang terlalu tinggi dapat mengurangi likuiditas bank dan membatasi kemampuan bank dalam mengembangkan aset.
2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan aset, meskipun tetap berpotensi memberikan dampak terhadap kinerja keuangan secara keseluruhan.
3. *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas bank belum mampu menjelaskan perubahan pertumbuhan aset, karena laba yang diperoleh juga digunakan untuk cadangan, bagi hasil, dan kebutuhan operasional, sehingga belum sepenuhnya mendorong ekspansi aset.

B. Saran

1. Kepada Perbankan Syariah
Perbankan syariah perlu menerapkan kehati-hatian dalam mengelola rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Tingkat FDR yang terlalu tinggi berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan aset, sehingga bank dituntut untuk menjaga keseimbangan yang proporsional antara penyaluran pembiayaan dan penghimpunan dana pihak ketiga agar tetap berada pada level yang sehat dan optimal.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan aset, seperti CAR, BOPO, atau faktor lainnya seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar. Selain itu, dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang serta metode analisis yang berbeda agar hasil penelitian lebih komprehensif.

